

**VISUALISASI EMOSI IBUNDA TIMOTHY  
ANUGERAH DALAM PODCAST YOUTUBE  
CHANNEL CURHAT BANG DENNY SUMARGO**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**DEA ANANDA PUTRI  
2203110015**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : DEA ANANDA PUTRI  
NPM : 2203110015  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, tanggal : Sabtu, 18 April 2026  
Waktu : pukul 09.00 s/d selesai

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom. 


PENGUJI II : ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom, M.I.Kom. 

PENGUJI III : CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A. 

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., M.SP.  
NIDN : 0030017402



  
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.  
NIDN: 0111117804

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : DEA ANANDA PUTRI  
NPM : 2203110015  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Tugas Akhir : **VISUALISASI EMOSI IBUNDA TIMOTHY ANUGERAH DALAM PODCAST YOUTUBE CHANNEL CURHAT BANG DENNY SUMARGO**

Medan, 07 April 2026

Pembimbing

**CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.**  
NIDN : 0130117403

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**

**Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**  
NIDN : 0127048401

Dekan

**Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., M.SP.**  
NIDN : 0030017402



## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Dea Ananda Putri**, NPM 2203110015, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 23 April 2026

Yang Menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
773ANX357957576

A. U.  
M. P.

**DEA ANANDA PUTRI**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Visualisasi Emosi Ibunda Timothy Anugerah dalam Podcast YouTube Channel Curhat Bang Denny Sumargo**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat membantu untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Selesaiannya tugas akhir ini adalah salah satu kesyukuran bagi peneliti, terlebih penelitian ini merupakan proses dalam pendidikan tinggi yang penuh dengan pembelajaran, silaturahmi dan pengalaman yang sangat berharga.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun, berkat doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua penulis tercinta kepada bapak **Iriadi**, yang selalu menjadi sosok kuat dan penuh tanggung jawab, yang tidak pernah lelah berjuang demi kebahagiaan dan masa depan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, dan dukungan yang diberikan. Kepada ibunda **Dewi Sumardiyanti** tercinta

yang selalu menjadi tempat pulang, sumber doa, dan kekuatan terbesar bagi penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, kesabaran, serta doa yang tidak pernah terputus dalam setiap langkah penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Corry Novrica AP Sinaga, S.Sos, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta masukan yang membangun kepada penulis. Tanpa bimbingan dan dukungan beliau, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

9. Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan.

10. Kepada teman seperjuangan penulis, Marcella Dewi, Dwi Anisyah, Elda Marpaung yang selalu saling mendukung, menguatkan, dan berjuang bersama hingga titik ini. Semua kenangan, perjuangan, dan kebersamaan ini akan selalu menjadi bagian berharga dalam hidup penulis.

11. Kepada teman teman kkn penulis, Riyandi, Caesar, Egi, Bagas, Anca, Dira, Elda, Acel, Dwi, Aina, Elin yang telah mengisi hari-hari dengan kebersamaan, canda tawa, serta perjuangan yang penuh makna. Setiap kenangan yang tercipta akan selalu menjadi bagian indah dalam perjalanan hidup penulis.

12. Kepada kedua adikku tercinta Dela, Raisa yang selalu memberikan penulis semangat, doa dan kebersamaan yang selalu kalian berikan. Kalian adalah bagian dari semangat penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga langkah kecil ini dapat menjadi contoh dan kebanggaan untuk kalian ke depannya.

13. Kepada Muhammad Lutfhi, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, dan kehadiran yang selalu menguatkan di setiap langkah penulis.

14. Kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan tidak menyerah sampai di titik ini. Terima kasih karena tetap melangkah, meskipun sering merasa lelah dan ragu. Semua proses yang telah dilalui bukanlah hal yang mudah, tetapi penulis berhasil melewatinya.

Demikian ucapan terimakasih yang ingin peneliti sampaikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti. Peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, peneliti ucapkan terimakasih.

Medan, 03 April 2026  
Peneliti

Dea Ananda Putri  
2203110015

# VISUALISASI EMOSI IBUNDA TIMOTHY ANUGERAH DALAM PODCAST YOUTUBE CHANNEL CURHAT BANG DENNY SUMARGO

**Dea Ananda Putri**  
**2203110015**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna visualisasi emosi Ibunda Timothy Anugerah dalam podcast YouTube channel Curhat Bang Denny Sumargo. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori delapan emosi dasar Robert Plutchik dan analisis semiotika Roland Barthes (denotasi, konotasi, mitos). Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi berupa tangkapan layar dari 17 segmen tayangan podcast berdurasi 1 jam 24 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa emosi yang paling dominan sepanjang tayangan adalah trust (kepercayaan), yang hadir secara konsisten dari menit pertama hingga akhir tayangan, mencerminkan rasa aman dan keterbukaan narasumber dalam menyampaikan pengalaman pribadinya di hadapan publik. Emosi sadness (kesedihan) muncul sangat intens terutama pada segmen menit 5:00–20:00 dan kembali hadir pada segmen 35:00–45:00 serta 1:04:00–1:07:00. Emosi joy (kegembiraan) muncul saat narasumber mengenang momen indah bersama anaknya, sedangkan anticipation (antisipasi), fear (kecemasan ringan), surprise (kejutan), dan anger (amarah ringan) muncul secara sporadis. Emosi disgust (jijik) adalah satu-satunya emosi dasar yang sama sekali tidak tampak, menunjukkan bahwa narasumber senantiasa menjaga sikap hormat dan kendali diri selama wawancara. Kombinasi antara joy dan trust menghasilkan emosi love (cinta), yang tampak saat narasumber menceritakan kenangan positif bersama anaknya, sementara kombinasi joy dan anticipation menghasilkan emosi optimism (optimisme) pada segmen akhir tayangan. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, makna visualisasi emosi narasumber dapat diuraikan dalam tiga lapisan. Secara denotatif, emosi terwujud melalui tanda-tanda fisik yang dapat diamati langsung seperti ekspresi wajah, gestur tangan, kontak mata, dan postur tubuh. Secara konotatif, tanda-tanda tersebut mengandung makna pergumulan batin, ketegaran, ketulusan, kepasrahan, dan cinta seorang ibu kepada anaknya. Secara mitos, visualisasi emosi yang ditampilkan memperkuat nilai budaya yang menempatkan sosok ibu sebagai figur yang kuat, tabah, penuh kasih sayang, dan tidak pernah menyerah. Pada penghujung tayangan, gesture berdoa dengan kedua tangan terangkat dan ekspresi wajah yang tenang mencerminkan trust yang utuh dalam wujud kepasrahan dan penerimaan, membuktikan bahwa podcast YouTube sebagai media audiovisual memiliki kekuatan komunikatif yang besar dalam merekam kompleksitas emosi manusia secara autentik dan membangun empati publik.

**Kata Kunci:** Visualisasi Emosi, Podcast YouTube, Semiotika Roland Barthes, Teori Emosi Plutchik, Komunikasi Nonverbal.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	4
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II</b> .....	6
<b>URAIAN TEORITIS</b> .....	6
2.1 Komunikasi .....	6
2.2 Komunikasi Digital .....	6
2.3 Komunikasi Massa .....	7
2.4 Komunikasi Nonverbal .....	7
2.5 Youtube .....	8
2.6 Podcast .....	9
2.7 Visualisasi Emosi .....	10
2.7.1 Visual .....	10
2.7.2 Emosi .....	10
2.8 Analisis Semiotika .....	11
2.8.1 Semiotika Roland Barthes .....	12
<b>BAB III</b> .....	15

<b>METODELOGI PENELITIAN</b> .....	15
3.1. Jenis Penelitian.....	15
3.2. Kerangka Konsep.....	15
3.3. Definisi Konsep.....	16
3.3.1 Visualisasi Emosi Ibunda Timothy Anugerah Dalam Podcast Youtube Channel Curhat Bang Denny Sumargo.....	16
3.3.2 Roda Emosi Menurut Robert Plutchik.....	18
3.3.3 Teori Semiotika Roland Barthes.....	20
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5. Informan atau Narasumber.....	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7. Teknik Analisis Data.....	23
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
<b>BAB IV</b> .....	26
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	26
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.1.1. Profile Podcast Ibunda Timothy Pada Channel Youtube Curhat Bang Denny Sumargo.....	26
4.1.2. Makna Visualisasi Emosi Ibunda Timothy Anugerah Dalam Podcast Channel Youtube Curhat Bang Denny Sumargo Dengan Analisis Semiotika Roland Barthes.....	27
4.2 Pembahasan.....	48
<b>BAB V</b> .....	54
<b>PENUTUP</b> .....	54
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b> .....	58
SK-1.....	58
SK-2.....	59
SK-3.....	60
SK-4.....	61

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian.....	22
---------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep.....	16
Gambar 4. BUKAN DARI LANTAI 2 TAPI LANTAI 4!! IBUNDA TIMOTHY PERTAMA KALI UNGKAP KEJADIAN ANAKNYA!!.....	26
Gambar 4.1.....	27
Gambar 4.2.....	28
Gambar 4.3.....	29
Gambar 4.4.....	31
Gambar 4.5.....	32
Gambar 4.6.....	33
Gambar 4.7.....	34
Gambar 4.8.....	36
Gambar 4.9.....	37
Gambar 4.10.....	38
Gambar 4.11.....	39
Gambar 4.12.....	40
Gambar 4.13.....	42
Gambar 4.14.....	43
Gambar 4.15.....	44
Gambar 4.16.....	46
Gambar 4.17.....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan media digital dalam kehidupan dimulai dari proses sederhana dalam kehidupan sehari-hari sampai pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial. Dari masa ke masa kemajuan teknologi terus berkembang, mulai dari era teknologi Pendidikan. Teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan ini membawa berbagai dampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, setiap individu tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan setiap perkembangan ini. (Innovation, 2023)

Selain itu, media sosial turut menjadi salah satu faktor yang mendorong fenomena media sebagai tren utama di era digital. Saat ini, berbagai platform media sosial seperti Path, Facebook, Instagram, dan YouTube yang sangat populer menjadi sumber utama informasi dan koneksi (gabriella, 2022: 68).

YouTube adalah platform berbagi video terbesar di dunia, yang mendominasi ruang video daring selama hampir dua dekade. Basis pengguna globalnya mencakup semua kelompok umur, dari anak-anak hingga orang dewasa, menjadikannya pusat konten dan audiens yang beragam. YouTube memberikan kesempatan kepada user untuk berkontribusi dan berinteraksi melalui berbagai fitur seperti unggah video, pencarian, menonton, memberikan komentar, dan membagikan video kepada orang lain. Dalam pembelajaran, model interaktif YouTube membantu menciptakan suasana yang lebih menarik, menyenangkan,

dan dinamis, memperkaya pengalaman pendidikan dengan konten multimedia yang beragam. YouTube sebagai media pembelajaran online yang lebih fleksibel dibandingkan metode pembelajaran konvensional di kelas. Menariknya, banyak mahasiswa lebih antusias mempelajari dan memahami suatu teori atau topik ketika materi disampaikan dalam bentuk video.(Muzaki et al., 2025)

Pada era digital saat ini, masyarakat bisa melihat atau menonton untuk mendapatkan suatu informasi atau berita terkini hanya dengan melalui platform YouTube yang didalamnya terdapat media podcast. Podcast adalah konten audio atau video yang dapat diakses atau berlangganan secara gratis di internet. Dengan menggunakan metode dan media yang tepat, podcast dapat menyampaikan pesan yang efektif. Generasi muda saat ini memanfaatkan podcast untuk mendengarkan berbagai macam informasi, seperti berita, ceramah, ilmu, dan lain sebagainya. Podcast dapat diakses dan diputar kapan saja melalui perangkat digital.

Hal ini menjadi keunggulan podcast dibandingkan dengan media penyiaran tradisional. Podcast juga memudahkan dalam mengakses berita dan menyampaikan pendapat. Podcast memiliki sejumlah keunggulan, seperti dapat diakses secara gratis, kapan saja, dan di mana saja. Hal ini menjadikan podcast sebagai media yang efektif untuk menyampaikan informasi maupun pendapat. (Salsabila & Riani, 2024)

Setiap orang memiliki emosinya masing masing. Menurut teori James-Lange (1880) emosi adalah sebuah reaksi spontan terhadap suatu kejadian yang sedang berlangsung. Emosi berperan penting dalam kehidupan, seperti saat memberi informasi tentang kejadian yang ada disekitar kita, lalu merespon

kejadian tersebut dan membuat keputusan atas hal tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengenal emosi dan mengontrolnya, sehingga pengambilan keputusan yang dilakukannya tidak sepenuhnya berdasarkan emosi semata.

Emosi tidak hanya hadir dalam bentuk tuturan verbal, tetapi juga melalui ekspresi visual seperti mimik wajah, gestur tubuh, dan intonasi suara, yang secara kolektif membentuk visualisasi emosi yang mampu mempengaruhi cara audiens memaknai pesan yang disampaikan. Dalam kajian komunikasi visual, representasi emosi menjadi elemen penting karena visualisasi emosi dapat memperkuat pesan, membuat narasi lebih autentik, dan menggugah keterlibatan audiens secara afektif. Sebagai media audiovisual, podcast video memungkinkan munculnya representasi emosi yang lebih kompleks daripada konten hanya berbasis teks atau audio saja. (Visual et al., 2022)

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “ Visualisasi Emosi Ibunda Timothy Anugerah Dalam Podcast Youtube Channel Curhat Bang Denny Sumargo “

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian yang berjudul “ Visualisasi Emosi Ibunda Timothy Anugerah Dalam Podcast Youtube Channel Curhat Bang Denny Sumargo “ ini hanya berfokus pada visualisasi emosi seorang ibu yang ada pada tayangan podcast youtube channel curhat bang denny sumargo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana makna visualisasi emosi ibunda timothy anugerah pada podcast youtube channel curhat bang denny sumargo?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna visualisasi emosi ibunda Timothy Anugerah pada podcast youtube channel curhat Bang Denny Sumargo.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Ilmu Komunikasi, khususnya dalam analisis visualisasi emosi dan komunikasi nonverbal pada media digital, terutama podcast berbasis video di channel Curhat Bang Denny Sumargo.

##### **2. Manfaat Akademis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain yang mengkaji makna emosi, representasi sosok ibu, serta analisis media audiovisual.

##### **3. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dan kreator konten mengenai pentingnya visualisasi emosi dalam membangun makna dan keterlibatan audiens pada podcast digital.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

**BAB I** :Berisi bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II** :Uraian teoritis yang menjelaskan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya mengenai “ Visualisasi Emosi Ibunda Timothy Anugerah Dalam Podcast Youtube Channel Curhat Bang Denny Sumargo “

**BAB III** :Menjelaskan persiapan pelaksanaan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

**BAB IV** :Menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

**BAB V** : Bagian penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi**

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari komunikator ke komunikan. Sebagaimana dikatakan Mulyana dalam Thariq & Anshori (2017) Komunikasi merupakan proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran. (Thariq et al., 2017.)

Komunikasi merupakan syarat utama dalam menyampaikan pesan yang berbentuk informasi ataupun yang lainnya melalui media yang dipilih dan dianggap sesuai dengan kebutuhan dasar manusia untuk menggapai sebuah tujuan pribadi maupun kelompok. Perjalanan media massa banyak menciptakan sejarah yang mempengaruhi pola hidup manusia dari masa ke masa, diawali dari media tradisional sampai pada media yang berbaur modern. (Novrica et al., 2017)

#### **2.2 Komunikasi Digital**

Komunikasi digital dapat didefinisikan sebagai proses pemindahan pesan atau informasi dari komunikator ke komunikan melalui media digital. Karakteristik komunikasi digital sangat berbeda dengan komunikasi tradisional. Perbedaan pertama adalah bagaimana informasi digabungkan, dikemas dan disajikan. (buku digital, 2022)

### **2.3 Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah suatu komunikasi yang dilakukan antara seseorang dengan seorang lainnya atau lebih melalui media massa. Baik itu media cetak maupun media digital. Karakteristik dalam prosesnya, komunikasi massa bersifat lebih kompleks dan bersifat satu arah, sehingga dapat dipastikan dalam komunikasi massa ini akan mengalami berbagai hambatan dari berbagai sisi.

Seiring perkembangan kehidupan, komunikasi massa berperan penting, bahkan dibagi kegiatan tergantung pada komunikasi massa ini. Reaksi dari para komunikan atau penerima pesan terhadap suatu pesan yang disampaikan. Melalui media massa, tergantung pada bagaimana situasi dan kondisi komunikan. Akan akan dijelaskan beberapa faktor yang dapat memengaruhi komunikasi, maka akan timbul pula berbagai efek.(Kustiawan et al., 2022)

### **2.4 Komunikasi Nonverbal**

Komunikasi nonverbal adalah semua aspek komunikasi selain kata-kata. Ini meliputi tidak hanya gerakan dan bahasa tubuh, tetapi juga bagaimana kita mengucapkan kata-kata: nada, jeda, volume, dan aksen. Tandatanda non verbal terlihat dari tampilan wajah dan gerakan tangan. Dalam berkomunikasi lambang non verbal digunakan untuk mempertegas lambang verbal. Komunikasi nonverbal juga dianggap lebih dipercaya daripada komunikasi verbal, terutama ketika pesan verbal dan nonverbal yang tidak konsisten.(Corytawaty & Lobodally, n.d.)

Komunikasi nonverbal adalah jenis komunikasi yang pesannya dibalut tanpa kata-kata. Komunikasi nonverbal menjadi salah satu jenis komunikasi yang paling banyak dipakai dalam kehidupan nyata, karena komunikasi verbal bersifat

jujur dan mengungkapkan suatu hal secara langsung atau spontan. Komunikasi nonverbal termasuk aspek penting di dalam interaksi. Komunikasi nonverbal dapat menyampaikan perasaan komunikator kepada komunikan (begitu sebaliknya) dengan mudah karena orang dapat mengambil kesimpulan tentang berbagai macam perasaan, baik senang, sedih, kesal, gelisah, dan berbagai macam perasaan yang bisa diungkapkan melalui ekspresi wajah, gestur tubuh, intonasi suara, dan masih banyak lagi. (Studi et al., n.d.)

## **2.5 Youtube**

YouTube adalah platform berbagi video terbesar di dunia, yang mendominasi ruang video daring selama hampir dua dekade. Basis pengguna globalnya mencakup semua kelompok umur, dari anak-anak hingga orang dewasa, menjadikannya pusat konten dan audiens yang beragam. YouTube memberikan kesempatan kepada user untuk berkontribusi dan berinteraksi melalui berbagai fitur seperti unggah video, pencarian, menonton, memberikan komentar, dan membagikan video kepada orang lain.

Dalam pembelajaran, model interaktif YouTube membantu menciptakan suasana yang lebih menarik, menyenangkan, dan dinamis, memperkaya pengalaman pendidikan dengan konten multimedia yang beragam. YouTube sebagai media pembelajaran online yang lebih fleksibel dibandingkan metode pembelajaran konvensional di kelas. Menariknya, banyak mahasiswa lebih antusias mempelajari dan memahami suatu teori atau topik ketika materi disampaikan dalam bentuk video. (Muzaki et al., 2025)

## 2.6 Podcast

Podcast, layanan streaming berbentuk siaran suara, adalah salah satu media digital yang banyak digunakan saat ini. Ini adalah teknologi perkembangan media yang menarik karena memungkinkan orang untuk terlibat, berbicara, bertukar ide, atau melempar produk mereka. (Ilmu et al., 2025) Podcast banyak diminati oleh semua kalangan.

Podcast terdiri dari tiga kategori: interview, solo, dan multihost. Podcast interview melibatkan wawancara terus menerus dengan seseorang yang berbeda di setiap episode. Podcast yang dilakukan oleh host sendiri atau secara monolog podcast multi host adalah podcast yang dilakukan oleh lebih dari satu host.

Podcast sering menyajikan wawancara dengan ahli di berbagai bidang, memberikan pendengar kesempatan untuk mendengar pandangan langsung dari para pakar. Ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membuka peluang untuk memahami konteks dan kompleksitas suatu topik secara lebih mendalam. Dampak sosial podcast juga signifikan. Mereka menjadi ruang untuk membahas isu-isu penting, merangsang pemikiran kritis, dan membangun kesadaran masyarakat terhadap masalah-masalah yang relevan. Diskusi dalam podcast dapat merangsang perbincangan di masyarakat dan memperkaya dialog sosial. (Salsabila & Riani, 2024)

Menurut Auliya (2020), Podcast telah menjadi bukti inovasi media, karena telah memberikan warna baru. Pendengar dapat mendengarkannya kapanpun dan dimanapun, pendengar juga memiliki kebebasan untuk memilih

tema apa yang ingin mereka dengarkan dan berapa lama mereka ingin mendengarkannya. Pada umumnya, podcast memiliki durasi dari beberapa menit hingga satu jam, memberi para kreator kesempatan untuk berbicara langsung dengan pendengar tanpa mengalihkan perhatian mereka dan menawarkan cara baru untuk mengisi waktu komuter. (Ilmu et al., 2025)

## **2.7 Visualisasi Emosi**

### **2.7.1 Visual**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Visual berhubungan dengan penglihatan atau sesuatu yang dapat dilihat. visual sendiri bermakna segala sesuatu yang dapat dilihat dan direspon oleh indra penglihatan yaitu mata. Berasal dari kata latin *videre* yang artinya melihat yang kemudian dimasukkan kedalam bahasa inggris yaitu visual.

### **2.7.2 Emosi**

Menurut Paul Ekman (2003), seorang profesor dan juga psikolog dari Amerika, emosi adalah sebuah proses yang dipengaruhi berdasarkan masa lalu seseorang, seperti perubahan psikologis dan emosional saat menghadapi suatu hal. Arti lainnya adalah, saat dihadapkan oleh suatu hal tertentu, emosi dapat keluar secara spontan tanpa seseorang harus memikirkannya dan seseorang tersebut tidak bisa memilihnya. (Visual et al., 2022)

Menurut Apsari & Putra (2021) ekspresi emosi adalah manifestasi dari keadaan mental internal yang dapat diamati melalui berbagai saluran, termasuk tuturan verbal. Dalam Adhani & Fznur, (2022); Hutabarat,

(2020) kajian psikolinguistik, ekspresi emosi dipahami sebagai hasil dari proses mental yang mengkodekan perasaan ke dalam bentuk linguistik.

Pada Cuizon & Alar, (2022) Robert Plutchik, melalui teorinya, mengidentifikasi delapan emosi primer yang diyakininya berakar secara biologis dan membentuk dasar dari semua emosi lainnya: joy (kegembiraan), trust (kepercayaan), fear (ketakutan), surprise (kejutan), disgust (jijik), anger (amarah), anticipation (antisipasi), dan sadness (kesedihan). (Selatan et al., 2025)

## **2.8 Analisis Semiotika**

Semiotika adalah sekumpulan teori yang menjelaskan tentang tanda-tanda yang dapat memrepresentasikan suatu benda, ide, keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi. Semiotika menjadi salah satu kajian yang akan menjadi tradisi dalam teori komunikasi. Menurut Littlejohn, (2009) dalam bukunya yang berjudul Teori Komunikasi *Theories of Human Communication* edisi 9, Semiotika bertujuan untuk mengetahui makna apa yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga dapat mengetahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan. (Kevinia et al., 2022)

Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiology dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity), memakai hal-hal (things), memaknai (to signify), dalam hal ini tidak dapat di campur adukan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Teori Saussure adalah prinsip yang

mengatakan bahwa bahasa itu adalah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun atas dua bagian, yakni signifier (penanda) dan signified (petanda). (Utara, 2022)

### **2.8.1 Semiotika Roland Barthes**

Roland Barthes adalah tokoh lain yang mengikuti pemikiran Saussure. Barthes memiliki pandangan bahwa sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Jika Saussure menggunakan istilah signifier dan signified berkenaan dengan lamban-lambang atau teks dalam suatu paket pesan, maka Barthes menggunakan istilah denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan makna. (Biosa et al., 2019)

Menurut Barthes, signifikasi tahap pertama adalah hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan pemaknaan tahap kedua. Hal ini mewujudkan sebuah gambaran interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari penikmat (audience) serta nilai-nilai dari kebudayaan. Konotasi mempunyai makna yang subyektif atau paling tidak intersubyektif.

Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang telah digambarkan tanda terhadap sebuah obyek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya. Denotasi (denotation) adalah hubungan eksplisit

antara tanda dengan referensi atau realitas dalam pertandaan, sedangkan konotasi (connotation) adalah aspek makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi. (Biasa et al., 2019)

Menurut Barthes, bahasa membutuhkan kondisi tertentu untuk dapat menjadi mitos, yaitu yang secara semiotis dicirikan oleh hadirnya sebuah tataran signifikansi yang disebut sebagai sistem semiologis tingkat kedua (Budiman, 2011: 38). Makna konotatif dari beberapa tanda akan menjadi semacam mitos atau petunjuk mitos (yang menekankan makna-makna tersebut) sehingga dalam banyak hal (makna) konotasi menjadi perwujudan mitos yang sangat berpengaruh (Berger, 2010:65). Barthes (1973) menyatakan bahwa pada level pemaknaan sekunder atau konotasi adalah apa yang disebut 'mitos' itu dihasilkan dan tersedia bagi konsumsi. (Biasa et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan teori delapan emosi dasar Robert Plutchik untuk mengidentifikasi jenis emosi yang muncul dalam tayangan podcast. Selanjutnya, emosi tersebut dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terkandung dalam visualisasi emosi tersebut.

## **2. Anggapan Dasar**

Penelitian ini berangkat dari anggapan bahwa visualisasi emosi yang ditampilkan dalam podcast YouTube Channel Curhat Bang Denny Sumargo,

khususnya oleh Ibunda Timothy Anugerah, merupakan bentuk komunikasi yang mengandung tanda-tanda bermakna. Berdasarkan teori semiotika Roland Barthes, tanda-tanda tersebut dapat dimaknai melalui dua tatanan makna, yaitu denotasi sebagai makna yang tampak secara langsung dan konotasi sebagai makna yang berkaitan dengan nilai, emosi, serta pengalaman sosial dan budaya.

Oleh karena itu, visualisasi emosi Ibunda Timothy Anugerah dalam podcast tersebut dipandang memiliki makna yang lebih dalam dan dapat dianalisis untuk mengungkap representasi emosi, peran keibuan, serta makna sosial yang dibangun melalui media digital.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

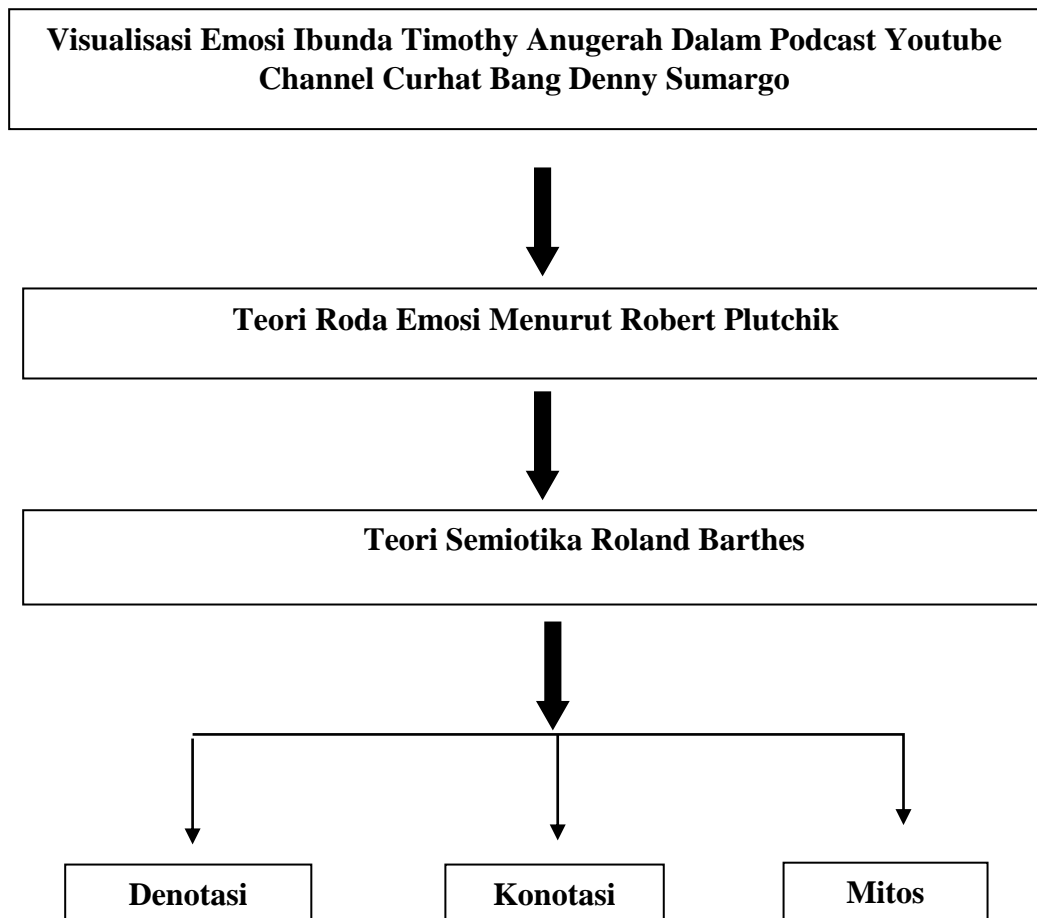
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami makna visualisasi emosi Ibunda Timothy Anugerah yang ditampilkan dalam podcast YouTube Channel Curhat Bang Denny Sumargo. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk tanda-tanda visual yang muncul dalam tayangan podcast, serta menafsirkan maknanya pada tataran denotatif, konotatif, dan mitos.

#### **3.2. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada penulis dalam menentukan desain penelitian. Berikut kerangka konsep dalam penelitian ini:

:

**Gambar 1. Kerangka Konsep**



Sumber : Olahan Peneliti, 2026

### **3.3. Definisi Konsep**

#### **3.3.1 Visualisasi Emosi Ibunda Timothy Anugerah Dalam Podcast Youtube Channel Curhat Bang Denny Sumargo**

Visualisasi emosi Ibunda Timothy Anugerah dalam podcast YouTube pada channel Curhat Bang Denny Sumargo merupakan bentuk penggambaran emosi yang ditampilkan secara visual selama proses percakapan dalam podcast. Visualisasi emosi tersebut terlihat melalui tanda-tanda komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah, gestur tubuh, dan kontak mata yang muncul saat

narasumber menyampaikan pengalaman dan perasaannya. Dalam penelitian ini, visualisasi emosi dianalisis untuk mengetahui makna dari tanda-tanda visual yang ditampilkan, dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Roland Barthes melalui tahapan denotasi, konotasi, dan mitos.

Ekman menyatakan bahwa ada emosi dasar universal (marah, jijik, bahagia, sedih, takut, terkejut, dan penghinaan) yang divisualisasikan melalui ekspresi wajah, gestur, dan tatapan mata yang khas di semua budaya.

Indikator Visualisasi Emosi menurut Paul Ekman:

### **1. Ekspresi Wajah (Facial Expressions):**

- Bahagia: Pipi terangkat, sudut bibir naik, kerutan "kaki gagak" di sekitar mata.
- Sedih: Sudut dalam mata terangkat, kelopak mata kendur, sudut bibir turun.
- Takut: Alis terangkat dan lurus, kelopak mata atas terangkat, mulut tegang.
- Marah: Alis menurun dan rapat, mata menatap tajam, bibir menegang/terbuka.

### **2. Gestur (Kinesik):**

- Gerakan tangan, kepala, dan posisi tubuh yang mengisyaratkan emosi (misalnya, menutupi telinga saat takut, mengepalkan tangan saat marah).

### **3.Kontak Mata (Eye Contact/Gaze):**

- Pupil melebar: Menunjukkan ketertarikan, minat, atau ketakutan.
- Kedipan cepat: Menunjukkan kecemasan atau ketidaknyamanan.
- Tatapan langsung (Direct Gaze): Dapat memperkuat emosi intens seperti marah atau bahagia.

#### **3.3.2 Roda Emosi Menurut Robert Plutchik**

Plutchik mengemukakan delapan emosi primer yaitu joy (kegembiraan), trust (kepercayaan), fear (ketakutan), surprise (kejutan), disgust (jijik), anger (amarah), anticipation (antisipasi), dan sadness (kesedihan) yang dianggap sebagai blok bangunan fundamental pengalaman emosional. Teori ini juga menjelaskan bahwa emosi bervariasi dalam intensitasnya, di mana emosi di pusat roda memiliki intensitas lebih tinggi dan melebar ke luar dengan intensitas yang lebih rendah, seringkali ditunjukkan dengan gradasi warna. Lebih lanjut, Plutchik mengusulkan konsep "kombinasi dyad", di mana emosi primer dapat bercampur untuk membentuk emosi sekunder yang lebih kompleks, seperti kombinasi joy (kegembiraan) dan trust (kepercayaan) yang menghasilkan cinta, atau sadness (kesedihan) dan disgust (jijik).

Roda Emosi Menurut Robert Plutchik :

### **1. Kegembiraan (Joy)**

Kegembiraan adalah emosi positif yang terkait dengan kebahagiaan, kepuasan, dan kesenangan.

### **2. Kepercayaan (Trust)**

Kepercayaan adalah emosi positif yang melibatkan penerimaan, rasa aman, dan kenyamanan terhadap seseorang atau situasi.

### **3. Ketakutan (Fear)**

Ketakutan adalah emosi negatif yang muncul sebagai respons terhadap ancaman atau bahaya, memicu perasaan cemas.

### **4. Keterkejutan (Surprise)**

Keterkejutan adalah emosi netral yang terjadi saat menghadapi sesuatu yang tak terduga.

### **5. Kesedihan (Sadness)**

Kesedihan adalah emosi negatif yang berkaitan dengan perasaan kehilangan, duka, atau kekecewaan.

### **6. Jijik (Disgust)**

Jijik adalah emosi negatif yang ditandai dengan penolakan terhadap sesuatu yang dianggap tidak menyenangkan atau merugikan.

## **7. Kemarahan (Anger)**

Kemarahan adalah respons terhadap perasaan tidak puas atau ketidaksetujuan terhadap suatu situasi.

## **8. Antisipasi (Anticipation)**

Antisipasi adalah emosi netral yang berkaitan dengan harapan, perencanaan, atau menantikan sesuatu yang akan terjadi.

### **3.3.3 Teori Semiotika Roland Barthes**

Teori semiotika Roland Barthes merupakan pendekatan analisis tanda yang digunakan untuk memahami bagaimana makna dibentuk dan dikonstruksi melalui berbagai sistem tanda, baik verbal maupun nonverbal. Barthes memandang bahwa tanda terdiri atas penanda (signifier) dan petanda (signified) yang saling berkaitan dalam menghasilkan makna.

Dalam teorinya, Barthes mengemukakan adanya dua tatanan signifikasi, yaitu makna denotatif sebagai makna literal atau makna yang tampak secara langsung, dan makna konotatif sebagai makna yang bersifat implisit, berkaitan dengan emosi, nilai, pengalaman, serta latar sosial dan budaya. Barthes memperkenalkan konsep mitos, yaitu makna ideologis yang terbentuk dari sistem tanda pada tingkat konotasi dan kemudian dianggap sebagai sesuatu yang wajar atau alami oleh masyarakat.

#### **A. Denotasi**

Denotasi adalah makna yang relatif stabil namun bukan berarti denotasi akan tetap dari waktu ke waktu. Seperti semua makna, denotasi akan dihasilkan

dalam sebuah diferensial nilai diantara tanda dan kode, bukan hanya pada korespondensi sederhana antara penanda dan pertanda. Denotasi juga dapat berubah seiring waktu seperti dapat dilihat di zaman lalu tanda perempuan dilihat dari makna denotatif mempunyai pengertian kelemahan, irasionalitas dan kecurangan.

### **B. Konotasi**

Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Fiske (Sobur 2015) mengatakan bahwa denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Jika denotasi sebuah kata adalah objektif kata tersebut, maka konotasi sebuah kata adalah makna subjektif atau emosionalnya.

### **C. Mitos**

Mitos adalah sistem komunikasi, sebab ia membawakan pesan. Ia juga merupakan salah satu jenis tuturan (type of speech). Maka, mitos bukanlah objek. Mitos bukan pula konsep atau suatu gagasan, melainkan suatu cara signifikan suatu bentuk. Selain itu, mitos tidak ditentukan oleh objek atau pun suatu gagasan, melainkan cara mitos disampaikan. Mitos tidak berupa pesan yang disampaikan dengan bentuk verbal ( kata kata lisan atau pun tulisan ) namun juga dalam berbagai bentuk lain atau campuran bentuk verbal dan nonverbal.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi memungkinkan penyusunan, pengelompokkan, dan analisis informasi secara efektif.

**Tabel 1. Kategorisasi Penelitian**

NO	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Visualisasi Emosi Ibunda Timothy Dalam Podcast Youtube Channel Curhat Bang Denny Sumargo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekspresi wajah</li> <li>• Gesture</li> <li>• Kontak Mata</li> </ul>
2.	Teori Roda Emosi Menurut Robert Plutchik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• joy (kegembiraan)</li> <li>• trust (kepercayaan)</li> <li>• fear (ketakutan)</li> <li>• surprise (kejutan)</li> <li>• disgust (jijik)</li> <li>• anger (amarah)</li> <li>• anticipation(antisipasi)</li> <li>• sadness (kesedihan)</li> </ul>
3.	Teori Roland Barthes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Denotasi</li> <li>• Konotasi</li> </ul>

		• Mitos
--	--	---------

Sumber : Olahan Peneliti, 2026

### 3.5. Informan atau Narasumber

Penelitian ini tidak menggunakan informan atau narasumber dalam bentuk wawancara. Subjek penelitian berupa tayangan podcast YouTube Curhat Bang Denny Sumargo yang menghadirkan Ibunda Timothy Anugerah sebagai bintang tamu. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis konten audio-visual yang berdurasi 1 jam 24 menit sebagai sumber data utama.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi ( berupa tangkapan layar dari tayangan podcast ) sebagai teknik utama. Data diperoleh dari tayangan podcast YouTube Curhat Bang Denny Sumargo yang menghadirkan Ibunda Timothy Anugerah sebagai narasumber. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengamati secara sistematis konten audio-visual podcast untuk mengidentifikasi makna visualisasi emosi. Data yang dikumpulkan meliputi joy (kegembiraan), trust (kepercayaan), fear (ketakutan), surprise (kejutan), disgust (jijik), anger (amarah), anticipation(antisipasi), sadness ( kesedihan ) yang muncul dalam tayangan podcast.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis semiotika Roland Barthes. Denotasi adalah makna yang relatif stabil namun bukan berarti denotasi akan tetap

dari waktu ke waktu. Denotasi akan dihasilkan dalam sebuah diferensial nilai diantara tanda dan kode, bukan hanya pada korespondensi sederhana antara penanda dan pertanda.

Jika denotasi sebuah kata adalah objektif kata tersebut, maka konotasi sebuah kata adalah makna subjektif atau emosionalnya. Mitos tidak ditentukan oleh objek atau pun suatu gagasan, melainkan cara mitos disampaikan.

#### A. Tangkapan Layar

Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa tangkapan layar (capture) pada podcast YouTube yang berdurasi 1 jam 24 menit. Video tersebut dibagi menjadi beberapa bagian dengan interval setiap 5 menit untuk memudahkan pengamatan. Pada setiap interval, peneliti melakukan tangkapan layar pada bagian yang menampilkan visualisasi emosi narasumber. Data visual tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan semiotika dari Roland Barthes melalui tahap denotasi, konotasi, dan mitos.

#### B. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap podcast YouTube yang menjadi objek penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi bagian-bagian video yang menampilkan visualisasi emosi narasumber melalui tangkapan layar (capture).

#### C. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil analisis terhadap visualisasi emosi yang ditampilkan dalam podcast berdasarkan tanda-tanda visual yang telah dianalisis menggunakan pendekatan semiotika dari Roland Barthes melalui tahap denotasi, konotasi, dan mitos.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Januari – April tahun 2026. Lokasi penelitian ini bersifat virtual dengan menonton video, dan tangkapan layar yaitu pada platform YouTube, khususnya pada Channel Curhat Bang Denny Sumargo yang menayangkan podcast dengan menghadirkan Ibunda Timothy Anugerah sebagai narasumber.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Profile Podcast Ibunda Timothy Pada Channel Youtube Curhat Bang Denny Sumargo**

Podcast Ibunda Timothy tayang pada channel youtube Curhat Bang Denny Sumargo. Video podcast tersebut tayang pada tanggal 23 oktober 2025 yang telah di tonton sebanyak 4,5 juta penonton. Podcast Ibunda Timothy tersebut memberikan deskripsi pesan mengenai beliau berbagi pandangan mengenai kepribadian Timothy, kronologi peristiwa yang terjadi, serta harapan keluarga terhadap proses investigasi dan penegakan keadilan. Melalui dialog yang mendalam dan objektif, podcast ini berupaya memberikan ruang bagi suara keluarga korban serta menggugah kesadaran bersama tentang pentingnya lingkungan pendidikan yang aman, beretika, dan bebas dari kekerasan dalam bentuk apa pun.



Sumber : youtube channel Curhat Bang Denny Sumargo

**Gambar 4. BUKAN DARI LANTAI 2 TAPI LANTAI 4!! IBUNDA TIMOTHY PERTAMA KALI UNGKAP KEJADIAN ANAKNYA!!**

#### 4.1.2. Makna Visualisasi Emosi Ibunda Timothy Anugerah Dalam Podcast Channel Youtube Curhat Bang Denny Sumargo Dengan Analisis Semiotika Roland Barthes

Setelah melakukan analisis podcast ibunda Timothy Anugerah di youtube channel Curhat Bang Denny Sumargo. Maka penelitian melakukan analisis pada beberapa bagian yang terdapat makna visual yang tersirat di dalam nya. Dan juga akan di analisis dengan pendekatan Roland Barthes pada pencarian makna denotasi, konotasi dan mitos.

Berikut hasil penelitian :

**Gambar 4.1 Menit 00:00 - 5:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi :** Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber memejamkan mata, menarik napas, dan ekspresi wajah terlihat serius sebelum berbicara kembali.

**Konotasi :** Berdasarkan gambar di atas terdapat gestur memejamkan mata dan menarik napas dapat dimaknai sebagai bentuk refleksi batin dan usaha mengumpulkan emosi. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber sedang mengingat pengalaman yang memiliki beban emosional, sehingga

membutuhkan jeda sebelum melanjutkan cerita.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, tindakan memejamkan mata sebelum berbicara sering dimaknai sebagai bentuk pengendalian diri dan usaha menata perasaan. Pada figur seorang ibu, hal ini mencerminkan sikap kuat dan berusaha tetap tenang meskipun sedang menghadapi atau mengingat pengalaman emosional yang berat.

**Gambar 4.2 Menit 5:00 – 10:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi :** Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber mengangkat satu tangan sambil berbicara, dengan ekspresi wajah yang cenderung serius dan mata yang tidak sepenuhnya terbuka lebar.

**Konotasi :** Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi tersebut mengandung makna adanya kesedihan yang ditahan. Kelopak mata yang kendur dan ekspresi wajah yang tidak stabil menunjukkan adanya tekanan

emosional. Sementara gesture tangan yang terangkat dapat dimaknai sebagai bentuk penegasan sekaligus refleksi perasaan, seolah narasumber sedang mencoba menguatkan diri atau orang lain dalam cerita yang disampaikan.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, ekspresi seperti ini sering dimaknai sebagai bentuk ketegaran seseorang dalam menahan emosi, khususnya pada figur ibu. Gestur menahan tangis sambil tetap berbicara mencerminkan nilai bahwa seseorang tetap harus kuat dan mampu mengontrol emosinya meskipun sedang berada dalam kondisi emosional yang berat.

**Gambar 4.3 Menit 10:00 – 15:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi :** Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber tersenyum tipis, dengan sudut bibir yang naik dan pipi

yang sedikit terangkat, serta tatapan tenang.

**Konotasi :** Berdasarkan gambar di atas terdapat senyuman yang tidak menunjukkan kegembiraan yang penuh, melainkan lebih kepada senyum ikhlas atau bentuk penerimaan. Dan biasa dimaknai sebagai kondisi emosional di mana narasumber sudah mulai berdamai dengan pengalaman yang sebelumnya mungkin menyakitkan. Ada unsur ketenangan, namun masih menyimpan jejak emosi di dalamnya.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, khususnya pada figur seorang ibu, senyum tipis seperti ini sering dimaknai sebagai simbol ketabahan dan keikhlasan. Seseorang tetap tersenyum bukan karena tidak merasakan kesedihan, tetapi karena memilih untuk menerima dan terlihat kuat di hadapan orang lain.

**Gambar 4.4 Menit 15:00 – 20:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi** : Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber yang memejamkan mata, alis berkerut dan gesture kedua tangan yang di kepal kan di depan dada.

**Konotasi** : Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna pergumulan emosi yang intens, seperti kesedihan, tekanan batin, atau upaya menahan tangis. Mata yang terpejam dan alis yang berkerut menunjukkan adanya ketegangan emosional, sementara tangan yang dikepal mencerminkan usaha untuk mengontrol diri dan menahan perasaan agar tidak sepenuhnya terluapkan.

**Mitos** : Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, gestur seperti ini dimaknai sebagai simbol ketahanan dan kekuatan emosional, terutama pada sosok ibu. Menahan emosi sambil tetap berusaha berbicara mencerminkan nilai bahwa seseorang harus tetap tegar dan

mampu mengendalikan perasaan meskipun sedang berada dalam kondisi yang berat secara emosional.

**Gambar 4.5 Menit 20:00 – 25:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi** : Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber tersenyum dengan pipi terangkat, sambil menggerakkan tangan dan menunjuk ke arah bawah saat bicara.

**Konotasi** : Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi tersebut mengandung makna kebahagiaan, kehangatan, dan antusiasme. Senyuman yang terlihat alami menunjukkan adanya perasaan positif, sementara gesture tangan yang aktif menandakan keterlibatan emosional dalam cerita. Hal ini memperlihatkan bahwa narasumber berada dalam kondisi yang lebih ringan dan nyaman secara emosional dibandingkan momen sebelumnya.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, ekspresi seperti ini mencerminkan bahwa menceritakan pengalaman meskipun sebelumnya mungkin berat dapat berubah menjadi sesuatu yang lebih ringan dan diterima. Senyum yang disertai gesture aktif juga sering dimaknai sebagai simbol keterbukaan dan kedekatan dalam komunikasi interpersonal.

**Gambar 4.6 Menit 25:00 – 30:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi :** Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber tersenyum dengan sudut bibir terangkat, pipi sedikit naik, dan mata mengarah ke host saat berbicara.

**Konotasi :** Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna kebahagiaan, kebanggaan, dan kehangatan emosional, khususnya ketika membicarakan anak. Kontak mata dengan host

menunjukkan keterbukaan dan kedekatan dalam komunikasi, sementara senyuman yang stabil menandakan perasaan positif yang tulus.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, ekspresi ibu yang tersenyum saat menceritakan anaknya sering dimaknai sebagai simbol kasih sayang dan kebanggaan orang tua. Senyuman tersebut merepresentasikan hubungan emosional yang kuat antara ibu dan anak, serta menunjukkan bahwa anak menjadi sumber kebahagiaan dalam kehidupannya.

**Gambar 4.7 Menit 30:00 – 35:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi :** Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat seorang narasumber berbicara dengan ekspresi wajah serius dan tenang, sambil mengepalkan satu tangan di depan tubuh dengan pandangan yang fokus.

**Konotasi :** Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna pengendalian emosi dan ketegasan perasaan. Wajah yang terlihat tenang bukan berarti tanpa emosi, melainkan menunjukkan adanya usaha untuk tetap stabil. Sementara itu, tangan yang mengepal mengindikasikan adanya tekanan batin, penahanan emosi, atau bentuk penegasan terhadap hal yang sedang disampaikan.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, ekspresi tenang yang disertai gesture menahan seperti tangan mengepal sering dimaknai sebagai simbol ketegaran dan kontrol diri, terutama pada sosok ibu. Hal ini mencerminkan nilai bahwa seseorang tetap harus terlihat kuat dan mampu mengendalikan emosi meskipun sedang membicarakan hal yang memiliki beban perasaan.

**Gambar 4.8 Menit 35:00 – 40:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi** : Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber menampilkan wajah dengan sudut bibir menurun, ekspresi serius, dan tatapan mata yang cenderung fokus namun tidak ekspresif.

**Konotasi** : Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna kesedihan yang tertahan. Sudut bibir yang turun dan wajah yang tegang menunjukkan adanya beban emosional, sementara kontrol pada ekspresi wajah menandakan bahwa narasumber sedang berusaha menahan tangis atau menjaga kestabilan emosi saat menyampaikan cerita.

**Mitos** : Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, ekspresi menahan tangis seperti ini sering dimaknai sebagai simbol ketegaran dan kedewasaan emosional, khususnya pada sosok ibu.

Menahan kesedihan saat berbicara mencerminkan nilai bahwa seseorang harus tetap kuat dan mampu mengendalikan perasaan meskipun sedang berada dalam kondisi emosional yang berat.

**Gambar 4.9 Menit 40:00 – 45:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi** : Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber memejamkan mata, alis tampak menurun, dan mulut sedikit terbuka saat berbicara.

**Konotasi** : Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna kesedihan yang intens dan tertahan. Mata yang terpejam menunjukkan upaya menarik diri sejenak dari situasi emosional, sementara alis yang menurun dan mulut yang terbuka mencerminkan adanya tekanan batin serta kemungkinan menahan tangis saat berbicara.

**Mitos** : Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya,

ekspresi seperti ini sering dimaknai sebagai simbol ketegaran dalam menghadapi kesedihan, terutama pada sosok ibu. Menahan tangis sambil tetap berbicara mencerminkan nilai bahwa seseorang tetap harus kuat dan mampu mengendalikan emosi di hadapan orang lain.

**Gambar 4.10 Menit 45:00– 50:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi** : Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber dengan mulut terbuka saat berbicara, alis terangkat ke atas, serta pandangan mata yang tertuju ke arah lawan bicara (host).

**Konotasi** : Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi mulut yang terbuka dan alis yang terangkat menunjukkan adanya respons emosional yang spontan, seperti keterkejutan atau ketertarikan terhadap pembahasan. Kontak mata yang langsung ke arah host memperlihatkan keterlibatan aktif dalam percakapan, serta adanya perhatian dan fokus terhadap lawan

bicara.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, ekspresi seperti ini sering dimaknai sebagai bentuk komunikasi yang jujur dan terbuka. Reaksi spontan dengan alis terangkat dan mulut terbuka mencerminkan keaslian emosi seseorang dalam merespons situasi, yang dalam budaya komunikasi dianggap sebagai tanda keterlibatan dan ketulusan dalam interaksi.

**Gambar 4.11 Menit 50:00– 55:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi :** Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber tersenyum tipis dengan sudut bibir terangkat, sambil sesekali menganggukkan kepala saat berbicara.

**Konotasi :** Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna emosi yang ambivalen, yaitu perpaduan antara

kesedihan dan usaha untuk tetap terlihat tenang. Senyum tipis yang muncul bukan sepenuhnya tanda kebahagiaan, melainkan bentuk penyamaran emosi atau upaya menahan tangis. Gerakan mengangguk memperlihatkan usaha untuk tetap mengendalikan diri dan melanjutkan komunikasi meskipun sedang berada dalam kondisi emosional.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, ekspresi menahan tangis yang disertai senyuman sering dimaknai sebagai simbol ketegaran dan kedewasaan emosional, terutama pada figur seorang ibu. Sikap ini mencerminkan nilai bahwa seseorang tetap harus terlihat kuat, mampu mengontrol perasaan, dan tidak menunjukkan emosi secara berlebihan di hadapan orang lain.

**Gambar 4.12 Menit 55:00– 1:00:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi :** Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut

terlihat narasumber tersenyum dengan sudut bibir terangkat, kelopak mata ikut terangkat, disertai kedipan mata cepat dan gelengan kepala saat berbicara.

**Konotasi :** Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna kebahagiaan yang tulus dan kebanggaan emosional. Senyum yang melibatkan area mata menunjukkan perasaan positif yang mendalam, bukan sekadar formalitas. Kedipan mata cepat dan gelengan kepala ringan menandakan reaksi spontan yang memperkuat keterlibatan emosional saat menceritakan sesuatu yang membahagiakan.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, ekspresi ibu yang tersenyum tulus saat menceritakan anaknya dimaknai sebagai simbol kasih sayang, kebanggaan, dan kebahagiaan orang tua. Hal ini mencerminkan bahwa anak menjadi sumber kebahagiaan dan makna dalam kehidupan seorang ibu.

**Gambar 4.13 Menit 1:00:00 – 1:05:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi** : Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber menunjukkan ekspresi wajah yang serius dengan indikasi kesedihan, disertai gesture tangan yang menunjuk ke depan saat berbicara.

**Konotasi** : Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna kesedihan yang disertai penegasan emosional. Wajah yang tampak menahan tangis menunjukkan adanya tekanan batin, sementara gesture menunjuk ke depan dapat dimaknai sebagai bentuk penekanan atau penegasan terhadap pengalaman yang memiliki nilai emosional kuat. Hal ini memperlihatkan bahwa narasumber tidak hanya merasakan emosi, tetapi juga ingin menegaskan makna dari cerita yang disampaikan.

**Mitos** : Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya,

ekspresi menahan tangis yang disertai gesture penegasan sering dimaknai sebagai simbol ketegaran dalam menyampaikan kebenaran atau pengalaman hidup. Hal ini mencerminkan nilai bahwa seseorang tetap berusaha kuat dan tegas meskipun sedang berada dalam kondisi emosional yang berat.

**Gambar 4.14 Menit 1:05:00 – 1:10:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi** : Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber menggelengkan kepala ke kanan dan kiri, dengan alis terangkat dan mulut terbuka saat berbicara.

**Konotasi** : Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna reaksi spontan berupa penolakan, keterkejutan, atau ketidaksetujuan. Gelengan kepala menunjukkan bentuk penolakan atau ketidaksepakatan, sementara alis yang terangkat dan mulut terbuka

menandakan respons emosional yang muncul secara tiba-tiba terhadap pertanyaan yang diajukan.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, gelengan kepala disertai ekspresi mulut yang terbuka sering dimaknai sebagai simbol kejujuran dan spontanitas dalam menolak atau merespons sesuatu. Hal ini mencerminkan bahwa individu mengekspresikan reaksinya secara langsung tanpa disembunyikan, yang dianggap sebagai bentuk komunikasi yang terbuka dan autentik.

**Gambar 4.15 Menit 1:10:00 – 1:15:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi :** Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber menampilkan ekspresi wajah yang tenang, sambil meletakkan satu tangan di dada dan kemudian menunjuk ke arah depan saat berbicara.

**Konotasi** : Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna ketulusan dan penegasan emosional. Tangan yang diletakkan di dada dapat dimaknai sebagai simbol kejujuran atau perasaan yang berasal dari hati, sementara gesture menunjuk ke depan menunjukkan adanya penegasan atau penekanan terhadap pesan yang ingin disampaikan. Wajah yang tenang memperlihatkan bahwa narasumber mampu mengontrol emosinya dengan baik.

**Mitos** : Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, gesture tangan di dada sering dimaknai sebagai simbol ketulusan, kejujuran, dan perasaan yang mendalam, sedangkan gerakan menunjuk ke depan mencerminkan upaya untuk menegaskan kebenaran atau pengalaman pribadi. Kombinasi keduanya menunjukkan bahwa seseorang menyampaikan sesuatu yang dianggap penting dengan penuh keyakinan dan pengendalian diri.

**Gambar 4.16 Menit 1:15:00 – 1:20:00**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi** : Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber menampilkan senyuman tipis dengan sudut bibir yang sedikit terangkat serta tatapan mata yang lembut saat berbicara.

**Konotasi** : Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna ketenangan, keikhlasan, dan penerimaan emosional. Senyuman tipis yang tidak berlebihan menunjukkan adanya usaha untuk tetap tenang, sementara tatapan mata yang teduh memperlihatkan kondisi batin yang lebih stabil dibandingkan sebelumnya. Hal ini dapat dimaknai sebagai bentuk penerimaan terhadap pengalaman yang telah dilalui.

**Mitos** : Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, ekspresi tenang dengan senyum tipis sering dimaknai sebagai simbol keikhlasan dan kedewasaan emosional. Terutama pada figur seorang ibu, sikap ini mencerminkan nilai bahwa seseorang mampu menerima

kenyataan hidup dengan lapang dada dan tetap menunjukkan ketegaran meskipun memiliki pengalaman yang menyedihkan.

**Gambar 4.17 Menit 1:20:00 – 1:24:03**



Sumber : Curhat Bang Denny Sumargo

**Denotasi** : Berdasarkan gambar diatas denotasi pada gambar tersebut terlihat narasumber mengangkat kedua tangan, memejamkan mata, dengan alis yang menyatu dan dahi berkerut saat berbicara.

**Konotasi** : Berdasarkan gambar di atas terdapat ekspresi yang mengandung makna pergumulan batin yang intens, seperti kesedihan, kelelahan emosional, atau upaya menenangkan diri. Mata yang terpejam menunjukkan fokus pada perasaan internal, sementara alis yang menyatu dan dahi berkerut menandakan adanya tekanan emosional. Gesture kedua tangan yang terangkat dapat dimaknai sebagai bentuk refleksi diri, penyerahan diri, atau usaha mencari ketenangan.

**Mitos :** Berdasarkan gambar di atas terdapat mitos dalam konteks budaya, gestur mengangkat tangan dengan mata terpejam sering dimaknai sebagai simbol doa, kepasrahan, dan keikhlasan. Hal ini mencerminkan bahwa ketika seseorang berada dalam kondisi emosional yang berat, ia cenderung mengekspresikannya melalui sikap pasrah dan mendekatkan diri secara batin.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 17 potongan gambar yang menampilkan Ibunda Timothy Anugerah dalam podcast YouTube Channel Curhat Bang Denny Sumargo dengan durasi 1 jam 24 menit, peneliti menemukan bahwa visualisasi emosi yang ditampilkan oleh narasumber sangat kaya dan kompleks. Emosi yang muncul tidak tunggal, melainkan bersifat dinamis dan terus berubah seiring jalannya percakapan. Menggunakan pendekatan teori delapan emosi dasar Robert Plutchik serta analisis semiotika Roland Barthes melalui tahap denotasi, konotasi, dan mitos, penelitian ini mengungkap bagaimana seorang ibu mengekspresikan perasaannya secara nonverbal di hadapan publik melalui media podcast.

Pada fase awal tayangan podcast, yakni menit 0:00 hingga 10:00, Ibunda Timothy Anugerah memperlihatkan emosi trust (kepercayaan) dan anticipation (antisipasi) secara bergantian. Hal ini terlihat dari ekspresi wajahnya yang tenang saat mendengarkan host, tatapan mata yang terbuka, serta gesture tubuh yang terkendali. Secara denotatif, narasumber tampak memejamkan mata, menarik

napas panjang, dan menyiapkan diri sebelum bercerita. Secara konotatif, tindakan tersebut mencerminkan proses refleksi batin, yakni upaya mengumpulkan keberanian dan menyiapkan emosi sebelum mengungkapkan pengalaman yang memiliki beban emosional berat. Dalam konteks mitos budaya, sikap seorang ibu yang berusaha tampil tenang dan menahan diri sebelum berbicara merupakan simbol keteguhan dan pengendalian diri yang dihormati dalam masyarakat Indonesia.

Memasuki menit 5:00 hingga 20:00, emosi sadness (kesedihan) mulai mendominasi visualisasi emosi narasumber. Sudut bibir yang menurun, mata yang terpejam, alis yang berkerut, serta tangan yang mengepal di depan dada menjadi tanda-tanda visual yang paling menonjol. Secara denotatif, narasumber terlihat menahan tangis sambil terus berusaha berbicara dengan gestur tangan yang aktif. Secara konotatif, perpaduan antara ekspresi menahan tangis dan gestur penegasan menunjukkan pergumulan emosi yang intens; narasumber tidak hanya merasakan kesedihan yang mendalam, tetapi juga memiliki dorongan kuat untuk menyampaikan kebenaran. Secara mitos, dalam budaya Indonesia sosok ibu yang tetap berbicara dengan tegas meski menahan tangis dipandang sebagai simbol ketabahan dan kekuatan emosional yang luar biasa.

Pada rentang menit 20:00 hingga 35:00, nuansa emosi bergeser ke arah yang lebih positif, dengan munculnya emosi joy (kegembiraan) dan trust (kepercayaan) yang lebih dominan. Narasumber terlihat tersenyum, mengangguk, dan melakukan kontak mata dengan host secara lebih intens. Dalam teori roda emosi Robert Plutchik, kombinasi antara joy dan trust menghasilkan emosi love

(cinta), yang ditandai oleh perasaan kedekatan, kenyamanan, dan keterikatan emosional. Kondisi ini muncul ketika narasumber menceritakan kenangan indah bersama anaknya, kepribadian Timothy yang baik, serta harapan-harapannya sebagai seorang ibu. Secara konotatif, senyuman yang muncul bukan sekadar ekspresi kebahagiaan, melainkan mengandung makna kebanggaan seorang ibu terhadap anaknya. Secara mitos, ekspresi ibu yang bersinar saat bercerita tentang anaknya merupakan simbol universal kasih sayang orang tua yang paling tulus.

Pada segmen menit 35:00 hingga 55:00, visualisasi emosi narasumber kembali menunjukkan pola yang kompleks dan ambivalen. Emosi sadness dan joy hadir secara berdampingan, tercermin dalam ekspresi senyum tipis yang disertai dengan mata yang berkaca-kaca atau gelengan kepala yang menandakan campuran perasaan. Menurut Robert Plutchik, perpaduan joy dan sadness tidak menghasilkan emosi baru karena keduanya adalah emosi yang berlawanan, namun dalam praktik kehidupan nyata kondisi ini dimaknai sebagai emosi campuran (mixed emotion) yang sangat manusiawi. Narasumber juga sesekali menunjukkan emosi fear (kecemasan ringan) melalui kedipan mata yang cepat dan tangan yang mengepal, yang secara konotatif mencerminkan kekhawatiran mendalam terkait proses hukum dan keadilan bagi anaknya.

Pada bagian akhir podcast, yakni menit 55:00 hingga 1:24:03, emosi trust kembali menjadi dominan, diselingi dengan momen joy dan anticipation. Narasumber terlihat lebih stabil secara emosional, ditandai dengan ekspresi wajah yang lebih tenang, senyum tipis yang ikhlas, serta gesture tangan di dada yang melambangkan ketulusan. Di penghujung tayangan, gesture berdoa dengan mata

terpejam dan ekspresi pasrah menunjukkan trust yang utuh, yaitu penerimaan emosional terhadap kondisi yang sedang dihadapi. Secara semiotika Barthes, gesture berdoa ini secara denotatif adalah gerakan fisik biasa, namun secara konotatif mengandung makna kepasrahan kepada Tuhan, harapan akan keadilan, dan ketenangan batin setelah melewati puncak kesedihan. Secara mitos, seorang ibu yang mengakhiri ceritanya dengan doa merupakan simbol kekuatan spiritual yang diyakini mampu melampaui segala bentuk kesulitan hidup.

Berdasarkan keseluruhan analisis terhadap 17 segmen waktu dalam podcast yang berdurasi 1 jam 24 menit, emosi trust (kepercayaan) terbukti menjadi emosi yang paling dominan dan paling konsisten muncul sepanjang tayangan. Emosi ini hadir hampir di setiap segmen, mulai dari awal hingga akhir podcast, baik dalam bentuk tatapan mata yang terbuka ke arah host, anggukan kepala, gesture tangan di dada, maupun ekspresi wajah yang tenang saat berbicara. Dominannya emosi trust mencerminkan bahwa narasumber merasa aman dan nyaman dalam ruang percakapan yang disediakan oleh podcast ini, sehingga ia berani membuka diri dan menyampaikan hal-hal yang bersifat sangat personal dan emosional di hadapan jutaan penonton.

Emosi kedua yang cukup dominan adalah sadness (kesedihan), yang muncul secara intens terutama pada segmen menit 5:00–20:00 dan kembali muncul pada menit 35:00–45:00 serta 1:04:00–1:07:00. Sadness diikuti oleh joy (kegembiraan) yang hadir ketika narasumber menceritakan kenangan positif bersama anaknya, serta anticipation (antisipasi) yang muncul pada momen-momen reflektif. Sementara itu, emosi fear (ketakutan/kecemasan ringan) dan

surprise (kejutan) muncul secara sporadis sebagai respons spontan terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu dari host. Dari seluruh emosi yang muncul, emosi disgust (jijik) adalah satu-satunya emosi dasar yang tidak tampak dalam visualisasi narasumber sepanjang tayangan, yang menunjukkan bahwa narasumber senantiasa berusaha menjaga sikap hormat dan pengendalian diri selama wawancara berlangsung.

Pada akhir tayangan podcast, tepatnya di segmen menit 1:20:00 hingga 1:24:03, visualisasi emosi Ibunda Timothy Anugerah menunjukkan perjalanan emosional yang sangat bermakna. Narasumber yang sebelumnya sempat menunjukkan puncak kesedihan dan kecemasan, secara bertahap bergerak menuju kondisi emosional yang lebih damai dan penuh penerimaan. Pada menit 1:20:00–1:21:00, senyum bahagia yang tulus masih tampak, yang mencerminkan emosi joy. Namun pada menit berikutnya, yaitu 1:21:00–1:22:00, narasumber terlihat menahan tangis, yang menandakan emosi sadness masih hadir sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan emosionalnya.

Puncak dari visualisasi emosi di akhir podcast ini adalah gesture berdoa yang muncul pada menit 1:22:00 hingga 1:24:03. Dengan mengangkat kedua tangan, memejamkan mata, dan menampilkan ekspresi tenang yang utuh, narasumber secara visual mengekspresikan emosi trust dalam bentuknya yang paling dalam, yaitu kepasrahan dan penerimaan yang tulus. Menurut teori Robert Plutchik, emosi trust pada level ini melampaui sekadar rasa percaya kepada seseorang, melainkan sudah berada pada tataran penerimaan batin secara menyeluruh terhadap situasi yang dihadapi. Secara semiotika Barthes, denotasi

dari gesture ini adalah gerakan tangan yang terangkat dengan mata terpejam. Secara konotatif, gesture tersebut mengandung makna doa, harapan akan keadilan, dan keikhlasan hati seorang ibu yang menyerahkan segalanya kepada Tuhan. Secara mitos, seorang ibu yang menutup ceritanya dengan berdoa merupakan representasi budaya yang kuat tentang kekuatan spiritual perempuan Indonesia dalam menghadapi cobaan hidup.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perjalanan emosional Ibunda Timothy Anugerah dalam podcast ini membentuk sebuah emosi yang lengkap: dimulai dari trust dan anticipation di awal saat ia mempersiapkan diri, melewati puncak sadness yang intens di tengah saat menceritakan kejadian yang menimpa anaknya, menyentuh momen-momen joy ketika mengenang kebaikan Timothy, dan berakhir pada trust yang utuh dalam wujud kepasrahan dan doa. Perjalanan ini tidak hanya menggambarkan kondisi emosional seorang ibu secara individual, tetapi juga menjadi narasi yang kuat tentang cinta, perjuangan, dan harapan yang mampu menyentuh hati jutaan penonton yang menyaksikan tayangan podcast tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap visualisasi emosi Ibunda Timothy Anugerah dalam podcast YouTube Channel Curhat Bang Denny Sumargo menggunakan teori delapan emosi dasar Robert Plutchik dan pendekatan semiotika Roland Barthes, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Emosi yang paling dominan muncul sepanjang tayangan podcast adalah trust (kepercayaan), yang hadir secara konsisten dari menit pertama hingga akhir tayangan. Emosi ini mencerminkan rasa aman dan keterbukaan narasumber dalam menyampaikan pengalaman pribadinya di hadapan publik. Diikuti oleh sadness (kesedihan) yang muncul sangat intens terutama pada segmen tengah podcast, lalu joy (kegembiraan) yang hadir saat narasumber mengenang momen indah bersama anaknya, serta anticipation (antisipasi), fear (kecemasan ringan), dan surprise (kejutan) yang muncul secara sporadis. Satu-satunya emosi dasar menurut Plutchik yang sama sekali tidak tampak adalah disgust, yang menunjukkan bahwa narasumber senantiasa menjaga sikap hormat dan kendali diri selama wawancara berlangsung.
2. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, makna visualisasi emosi Ibunda Timothy Anugerah dapat diuraikan dalam tiga lapisan makna. Secara denotatif, emosi terwujud melalui tanda-tanda fisik yang dapat diamati langsung, seperti ekspresi wajah, gesture tangan, kontak mata, dan postur tubuh. Secara konotatif, tanda-tanda tersebut mengandung makna yang lebih dalam, seperti pergumulan batin, ketegaran, ketulusan, kepasrahan, dan cinta seorang ibu kepada anaknya.

Secara mitos, visualisasi emosi yang ditampilkan memperkuat nilai-nilai budaya yang menempatkan sosok ibu sebagai figur yang kuat, tabah, penuh kasih sayang, dan tidak pernah menyerah meski berada dalam kondisi paling berat sekalipun.

3. Pada akhir tayangan podcast, Ibunda Timothy Anugerah menunjukkan visualisasi emosi berupa trust yang utuh dalam wujud kepasrahan dan penerimaan, yang tampak melalui gesture berdoa dengan kedua tangan terangkat dan ekspresi wajah yang tenang. Perjalanan emosional narasumber sepanjang podcast membentuk sebuah arc yang lengkap: dari trust dan anticipation di awal, melewati puncak sadness yang mendalam di tengah, menyentuh momen joy saat mengenang kebaikan anaknya, hingga berakhir pada kepasrahan dan keikhlasan di akhir tayangan. Emosi ini membuktikan bahwa podcast YouTube sebagai media audiovisual mampu merekam dan menyampaikan kompleksitas emosi manusia secara autentik, sehingga memiliki kekuatan komunikatif yang luar biasa dalam membangun empati dan kesadaran publik.

## **5.2 Saran**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji visualisasi emosi dalam media digital, khususnya pada konten podcast di YouTube.
2. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian ilmu komunikasi mengenai representasi emosi melalui tanda-tanda visual dan komunikasi nonverbal.
3. Bagi kreator konten, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspresi nonverbal seperti mimik wajah dan gestur tubuh berperan penting dalam menyampaikan pesan emosional kepada audiens.


### DAFTAR PUSTAKA

- Biasa, D. L., Sendratasik, J., Surabaya, U. N., Kajian, M., & Airlangga, U. (2019). *SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TENTANG MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI DALAM TARI REMO*. 2(1), 55–69.
- Corytawaty, N., & Lobodally, A. (n.d.). *KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL DI ANTARA KAUM HOMOSEKSUAL ( Studi Deskriptif Pada Pasangan Kaum Homoseksual di Jakarta )*. 277–296.
- Ilmu, J., Dan, K., Politik, S., Sahrani, D. K., Juldiane, Z., Priyatna, R., Vierikusuma, C. A., & Nabilah, Z. N. (2025). *Menilai Kualitas Tayangan Podcast # CloseTheDoor pada Channel YouTube Deddy Corbuzier*. 02(04).
- Innovation, I. (2023). *Perkembangan Multimedia Digital dan Pembelajaran*. 1(1), 24–34.
- Kevinia, C., Syahara, P., Aulia, S., & Astari, T. (2022). *Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No . 7 Versi Indonesia*. 1(2), 38–43. <https://doi.org/10.38043/commusty.v1i2.4082>
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., & Lubis, R. A. (2022). *Komunikasi massa*. 11(1), 1–9.
- Muzaki, A. R., Hasmawati, F., & Hamandia, M. R. (2025). *Analisis Komunikasi NonVerbal pada Konten Kelana Bentala Youtube Arsal Bahtiar*. 1(4), 1–12.
- No Title. (2022). 7(11).
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kapten, J., & No, M. B. (2017). *Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Salsabila, N., & Riani, W. (2024). *PERAN YOUTUBER SEBAGAI MEDIA PENYIARAN PODCAST DALAM MENINGKATKAN KESADARAN AKAN ISU-ISU TERKINI*. 8(1), 222–226.
- Selatan, J. R., Bantul, K., & Yogyakarta, D. I. (2025). *S a w e r i g a d i n g*. 31, 616–626.
- Studi, P., Komunikasi, I., Ilmu, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). *EFEKTIVITAS KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL DALAM KOMUNIKASI ANTARBUDAYA kehidupannya dan itu sudah berlangsung sejak lama . Manusia memiliki rasa penasaran yang ataupun tidak . Komunikasi terjadi tidaklah secara tiba-tiba melainkan melalui proses dengan*. 106–117.
- Thariq, M., Anshori, A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (n.d.). *Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos*. 156–173.
- Utara, M. S. (2022). *Analisis semiotika mengenai hak keadilan seorang perempuan dalam film dear nathan “thank you salma” karya bagus bramanti*.

Visual, R., Regulasi, T., Remaja, E., & Red, F. T. (2022). *Elodie Ursula Saksono \*, Dianing Ratri \*\* Insitut Teknologi Bandung Prodi Desain Komunikasi Visual , Fakultas Seni Rupa dan Desain , Institut Teknologi Bandung Prodi Desain Komunikasi Visual , Fakultas Seni Rupa dan Desain , Institut Teknologi Bandung. 4(2), 121–134.*

LAMPIRAN

SK-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU  
Unggul | Cerdas | Berkarya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1910/SK/BAH-PTAL/KPPT/032222  
 Pusat Administrasi: Jalan Muktiar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622403 - 66224517 Fax. (061) 6625474 - 6621603  
 https://isp.umsumed.ac.id | https://www.umsumed.ac.id | @umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA  
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth. Medan, 29 Desember 2025.  
 Bapak/Ibu  
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Dea Branda Putri  
 N P M : 2203110037  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Tabungan sks : 22 sks, IP Kumulatif 3,82

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul yang diajukan	Persetujuan
1	Analisis emosi lbunda timothy anugerah dalam podcast youtube Channel wahat bang dany sumargo	<i>[Signature]</i> 29 Des 2025
2	Analisis makna komunikasi visual dalam video klip "etik kadi" kokolita feat monita kokolita	
3	Analisis resepsi penonton remaja terhadap pesan moral dalam film Perayaan mati rasa karya umay shahab di platform netflix	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

- Tanda bukti lunas beban SPP tidak berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing:  
 Medan, tgl. 30 Desember 2025


Ketua,

174.22.311


Pemohon,  
*[Signature]*  
 (Dea Branda Putri)  
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi: Ilmu Komunikasi 2025

(Corry Nurica Ap Sihaga)  
 NIDN: 01270418401

(Dr. Rostom Anshori S.S.P., M.Pi., Kom)  
 NIDN: 01270418401



SK-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/AP/10/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baerli No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621983

Website: <https://falsip.umma.ac.id> Email: [falsip@umma.ac.id](mailto:falsip@umma.ac.id) Instagram: @umsamedan Facebook: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING  
TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
Nomor : 9/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2026**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **30 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:


Nama mahasiswa	: DEA ANANDA PUTRI
N P M	: 2203110015
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: VISUALISASI EMOSI IBUNDA TIMOTHY ANUGERAH DALAM PODCAST YOUTUBE CHANNEL CURHAT BANG DENNY SUMARGO
Pembimbing	: CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., MA.


Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 174.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Juni 2026.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 16 Rajab 1447 H  
05 Januari 2026 M









**Assoc. Prof. Dr. ABU IN SALEH, MSP.**

NIDN. 0030017402

Zendesk: 1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;  
2. Pembimbing ybs di Medan;  
3. Peringatan.

SK-3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMERINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/SK/AN-P/DIAK/KPP/2020/22  
 Pusat Administrasi: Jalan Makmur Barai No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 622460 - 622467 Fks. (061) 622474 - 6231003  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [info@umsu.ac.id](mailto:info@umsu.ac.id) @umsuamedia @umsuamedan @umsuamedan @umsuamedan

Sk-3

**PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA  
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth. Medan, ..... 20.....  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Dea Ananda Putri  
 NPM : 220310015  
 Program Studi : Manajemen

mengajukan permohonan mengikuti **Setiap Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 02 /SK/ILJ-AU/UMSU-03/F/2022 tanggal 05 Januari 2022 dengan judul sebagai berikut:

Visuasi Etna Honda timothy anugrah. Dalam Podcast Youtube Channel Cegah Bang. Dimy Sumarso

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Peretujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua Program Studi Menyetujui Pembimbing Pemohon,  
 (Drs. Akbar, S.H., M.H., M.A., M.P.A.) (Drs. Ananda, S.P., M.P.A., M.Si.) (Dea Ananda Putri)  
 NIDN: 012048401 NIDN: 0130117405





SK-5



**UMSU**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTDU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

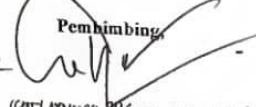
Nama lengkap : Dea Ananda Putri  
N P M : 2203110015  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Visualisasi Emosi Ibunda Timothy Anugerah Dalam Youtube channel Cuhut Bang Denny Samargo

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Pasal Pembimbing
1.	30-des-2025	Bimbingan judul	d d d d d d d d d d
2.	26-jan-2026	Bimbingan proposal	
3.	27-jan-2026	Bimbingan revisi proposal	
4.	28-jan-2026	ACC proposal	
5.	1-mar-2026	Bimbingan setelah seminar proposal	
6.	5-mar-2026	Bimbingan revisi proposal	
7.	13-mar-2026	Bimbingan revisi proposal	
8.	31-mar-2026	Bimbingan revisi proposal	
9.	6-apr-2026	Bimbingan revisi proposal	
10.	7-apr-2026	Bimbingan bab 4 dan 5	

  
Ketua Program Studi,  
L. DE ANANDA PUTRI, S.Sos., M.S.P.  
NIDN : 00300121202

Medan, ..... 20.....

Ketua Program Studi,  
  
Dea Ananda Putri, S.Sos., M.S.P.  
NIDN : 00300121202

Pembimbing,  
  
Carli Ananda P. Sinaga, S.Sos., M.P.  
NIDN : 0120117403



SK-10



UNIVERSITAS MEAHAMADYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10

UNDANGAN PANGGILAN ULANG TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 999/UND/II.3/AU/UNSU-03/PT/2026

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2026  
Tempat : Aula FSP UMSU Lt. 2  
Pembukaan : 08.15 WIB



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENJILAI			Judul Ujian Tugaa Akhir
				PENJILAI I	PENJILAI II	PENJILAI III	
31	SYIFA MEUTIA	2203110383		Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ABDURRAHMAN ZHIDI, S.I.kom, M.I.kom	Asoc. Prof. Dr. LELYA KHARANI, M.Si	POA KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA PERANTAU ACEH DI MEDAN DALAM MENGHADAPI KRISIS KOMUNIKASI PASCA BANJIR BANDANG 2025
32	BAGIS AVJUB ALFATH	2203110304		Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Asoc. Prof. Dr. LELYA KHARANI, M.Si	Dr. ZULFHAH, M.I.kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI DALAM MENGEKUIKASI MASYARAKAT TENANG BERSELOJAN SAHPAKH ORGANK MENAUO PUPUK KOPPOS
33	MALDY SYAH CORIN MASUTION	2203110177		COBRY NDIRICA AP SINGA, S.Sos, M.A	ABDURRAHMAN ZHIDI, S.I.kom, M.I.kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.kom	STRATEGI KOMUNIKASI BIRU ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BUDAYA KERJA DI SETDA PROVINSI SUMATERA UTARA.
34	DEANANDA PUTRI	2203110015		Asoc. Prof. Dr. ABRAR AOHANI, M.I.kom	ABDURRAHMAN ZHIDI, S.I.kom, M.I.kom	COBRY NDIRICA AP SINGA, S.Sos, M.A	VISUALISASI EMOSSI BUNDA TIMOTHY AUGERERH DALAM PODCAST YOUTUBE CHANNEL CIURPAT BANG DENNY SUAREGO
35	M DAVID SYAHPUTRA	2203110322		Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.kom	Asoc. Prof. Dr. LELYA KHARANI, M.Si	ABDURRAHMAN ZHIDI, S.I.kom, M.I.kom	STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MORAL DAN PERILAKU SOSIAL SISWA SMA KESATRIA MEDAN

Media Sdeng:

Medan, 28 Senin 1447 H

16 Maret 2026 M

Periode Ujian

Sekretaris

Dipanggil oleh:  
Dr. ABRAR AOHANI, M.I.Kom  
Prof. Dr. ABRAR AOHANI, M.I.Kom

Asoc. Prof. Dr. ABRIN SALEH, NSP

Asoc. Prof. Dr. ABRAR AOHANI, M.I.Kom

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Dea Ananda Putri  
NPM : 2203110015  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Sari, 31 Agustus 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia  
Alamat : Dusun III Gg. Kenanga, Tanjung Sari, Kecamatan  
Batang. Kuis Provinsi Sumatera Utara  
Anak Ke : 1 Dari 3 Bersaudara  
Email : [anandapakamdea@gmail.com](mailto:anandapakamdea@gmail.com)

**Nama orang tua**

Nama Ayah : Iriadi

Nama Ibu : Dewi Sumardi Yanti

Alamat : Dusun III, Gg. Kenanga , Tanjung Sari,  
Kecamatan Batang.Kuis Provinsi Sumatera Utara

**Pendidikan Formal**

1. SD NEGERI 107415 Tanjung Sari
2. SMP NEGERI 1 Batang. Kuis
3. SMA NEGERI 1 Batang. Kuis
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022-2026, sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi.